

MAKNA DENOTASI DAN MAKNA KONOTASI DALAM LIRIK LAGU INDONESIA ERA 1990 DAN 2000

Tara Merischa Ariyadi¹, Yuli Rika Vidhiani², Yuenti Sova Puspidalia³.

¹²³Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

¹email: 31taramerischa@gmail.com, ²email yulir3211@gmail.com, ³email
puspidalia@iainponorogo.ac.id.

Abstrak

Penelitian ini menyelidiki makna denotatif dan konotatif dalam lirik lagu Indonesia dari era 1990-an dan 2000-an, dengan menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Musik berfungsi sebagai media ekspresi budaya yang mempengaruhi emosi, ide, dan tindakan dalam masyarakat. Era 1990-an dan 2000-an menyaksikan kemunculan dan perkembangan berbagai genre musik di Indonesia, mencerminkan norma dan nilai sosial saat itu. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi makna literal (denotatif) dan makna lebih dalam (konotatif) dalam lirik lagu dari dekade tersebut. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, lirik dianalisis untuk menguraikan pesan yang disampaikan melalui simbol dan indikasi. Dengan meneliti lapisan-lapisan makna ini, penelitian ini memberikan wawasan tentang lanskap budaya dan emosional dari periode yang dimaksud. Temuan ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih luas tentang pentingnya musik Indonesia secara historis dan budaya serta perannya dalam komunikasi dan ekspresi sosial.

Kata Kunci: Denotasi, Konotasi, lirik lagu Indonesia dari era 1990-an dan 2000-an

Abstract

This study investigates the denotative and connotative meanings in the lyrics of Indonesian songs from the 1990s and 2000s, employing Roland Barthes' semiotic theory. Music serves as a medium of cultural expression, influencing emotions, ideas, and actions in society. The 1990s and 2000s witnessed the emergence and development of diverse music genres in Indonesia, reflecting the era's social norms and values. This research aims to explore the literal (denotative) and deeper (connotative) meanings in song lyrics from these decades. Using a qualitative descriptive method, the lyrics are analyzed to decode the messages conveyed through symbols and indications. By examining these layers of meaning, the study provides insights into the cultural and emotional landscapes of the periods in question. The findings contribute to a broader understanding of the historical and cultural significance of Indonesian music and its role in societal communication and expression.

Keywords: Denotative, Connotative, Lyrics of Indonesian songs from the 1990s and 2000s.

PENDAHULUAN

Salah satu cara budaya diekspresikan adalah melalui musik, dengan kemampuannya mempengaruhi emosi, ide, dan tindakan masyarakat. Banyaknya genre musik Indonesia yang muncul dan berkembang pada tahun 1990an dan 2000an menambah warna sejarah tanah air. Melalui suara, pikiran, hati, dan perasaan kita diungkapkan melalui musik. Musik juga bisa disebut sebagai bahasa universal, karena musik berfungsi sebagai wahana ekspresi sosial yang dapat diakses oleh semua kelas sosial dan dapat menyatukan orang-orang, bahkan mereka yang tidak berbicara bahasa yang sama. Tanpa mereka sadari, musik telah berdampak pada kehidupan sosial masyarakat. Musik adalah sarana untuk mengekspresikan emosi melalui suara. Dapat digolongkan menjadi instrumental, yaitu bunyi alat musik, atau vokal, yaitu ekspresi emosi melalui suara (Nathaniel & Sannie, 2018). Parker berpendapat bahwa meskipun aspek pemikiran dan getaran dari frekuensi, amplitudo, bentuk, dan durasi menghasilkan musik, manusia tidak dapat menganggap elemen-elemen ini sebagai musik kecuali mereka mengalami transformasi neurologis dan interpretasi oleh otak. Sebaliknya Hidayat menegaskan bahwa musik merupakan sarana komunikasi melalui suara yang dapat menggunakan berbagai teknik untuk menyampaikan pesan (Harnia, 2021).

Sebagai genre musik, lagu adalah alat untuk mengekspresikan emosi dan ide. Seseorang dapat menyampaikan apa yang didengar, dilihat, atau dialaminya melalui lirik. Semi berpendapat bahwa lirik adalah puisi kecil yang menyampaikan perasaan (Damayanti, 2022). Kementerian Pendidikan Nasional mengartikan lagu sebagai karya sastra (puisi) yang mengungkapkan perasaan yang bersifat sangat pribadi (Trimo Wati et al., 2022). Lagu ini tidak hanya memiliki melodi dan lirik yang indah, namun maknanya sangat dalam dan beragam. Mengetahui makna sebuah lagu lebih dari sekadar memahami liriknya; itu juga melibatkan penguraian pesan yang disampaikan melalui berbagai simbol dan indikasi. Analisis semiotika dapat digunakan untuk menguraikan lirik suatu lagu dan menentukan maknanya.

Semiotika berasal dari kata Yunani: *semeion*, yang berarti tanda. Menurut Van Zoest, semiotika adalah studi ilmiah tentang tanda, cara penggunaannya, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan tanda (Dr. Nur Sahid M.Hum, 2004). Menganalisis dan memberi makna terhadap simbol-simbol yang terkandung dalam suatu komunikasi atau teks dikenal dengan istilah studi semiotika. Menurut Barthes, sistem tanda mewakili anggapan suatu budaya tertentu pada titik waktu tertentu. Barthes menggunakan istilah denotasi dan konotasi untuk menunjukkan lapisan makna, jika Saussure menggunakan penanda dan petanda dalam mengacu pada simbol atau teks dalam suatu paket pesan. Roland Barthes memberikan penekanan yang kuat pada hubungan yang dimiliki teks dengan pengalaman budaya dan pribadi penggunanya yaitu, hubungan yang diharapkan dan dimiliki oleh pengguna. Istilah "Dua Tatanan Signifikasi" mengacu pada konsep Barthes, yang terdiri atas denotasi (makna literal dalam kamus) dan konotasi (makna kedua yang diperoleh dari pengalaman budaya dan individu) (Basri & Sari, 2019).

Makna denotasi adalah makna dasar, objektif, dan terbatas yang sesuai dengan definisi kamus. Makna ini penting untuk dipahami agar kita dapat memahami makna kata

atau kalimat secara akurat dan tidak salah interpretasi (Maulidiyah, 2021). Sedangkan makna konotasi adalah makna tersembunyi di balik kata atau kalimat yang tidak eksplisit, tidak langsung, dan tidak pasti. Makna ini bersifat subjektif dan dapat berbeda-beda bagi setiap orang. Makna konotasi memiliki fungsi untuk memperkaya bahasa, menyampaikan pesan secara implisit, dan membangkitkan emosi (Yelly, 2019).

Dari penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti makna denotasi dan konotasi dalam lirik lagu di era 1990an dan 2000an menggunakan teori semiotika Roland Barthes. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan makna denotasi dan konotasi pada lagu era 1990an dan 2000an. Alasan pemilihan lagu era 1990an dan 2000an karena 1.) memahami nilai-nilai dan norma-norma dalam masyarakat di era tersebut. 2.) mengetahui perkembangan musik seiring berjalannya waktu. 3.) mengungkapkan pesan atau makna yang ingin disampaikan pencipta lagu kepada penikmat lagu. 4.) memperkaya pengetahuan dan pemahaman tentang sejarah musik terutama di Indonesia. 5.) menghargai keragaman budaya dan musik Indonesia. Teori semiotika Barthes akan menjadi alat bantu yang penting untuk mengurai makna yang tersembunyi dalam lagu-lagu tersebut. Dengan menganalisis simbol-simbol, tanda-tanda, dan struktur lirik lagu, kita dapat menemukan makna yang lebih dalam dan kompleks tentang kehidupan, cinta, dan berbagai isu sosial yang dihadapi generasi muda pada era 1990an dan 2000an.

Penelitian tentang makna denotasi dan konotasi dalam sebuah lagu telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Misalnya, Hikma Tansilo dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Makna Denotasi dan Konotasi Lirik Lagu 'Gajah' Karya Muhammad Tulus.” Penelitian lain oleh Trimo Wat dan koleganya berjudul “Representasi Makna Denotasi dan Konotasi dalam Lirik Lagu Kun Fayakun (Analisis Semiotika Roland Barthes)” juga berkaitan dengan topik ini. Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut yang hanya memfokuskan pada satu lagu, artikel ini membandingkan beberapa lagu dari era 1990-an dan 2000-an. Penelitian ini berfokus pada analisis makna denotasi dan konotasi dari lagu-lagu di kedua era tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kualitatif deskriptif, yang berfokus pada analisis makna denotasi dan konotasi dalam lirik lagu dari era 1990-an dan 2000-an. Data yang digunakan adalah lirik-lirik lagu dari periode tersebut. Teknik pengumpulan data meliputi: 1) mengumpulkan lirik-lirik lagu dari era 1990-an dan 2000-an, 2) mendengarkan serta membaca lirik-lirik tersebut, dan 3) mencatat beberapa lirik sebagai bahan analisis. Data dianalisis menggunakan teknik semiotika Roland Barthes untuk menjelaskan makna denotasi dan konotasi. Langkah-langkah analisisnya adalah: 1) mengidentifikasi lirik lagu dari era 1990-an dan 2000-an, 2) menganalisis makna denotasi dan konotasi pada setiap lirik, 3) mendeskripsikan hasil analisis, dan 4) menarik kesimpulan serta membuat laporan hasil penelitian.

Tabel 1. Daftar Lagu Tahun 1990an

Judul Lagu	Penyanyi	Tahun Rilis
Mungkinkah	Stinky	1997
Mahadewi	Padi	1999
Diobok-obok	Joshua	1999
Kala Cinta Menggoda	Chrisye	1997
Berita Kepada Kawan	Ebiet G Ade	1996
Kangen	Dewa 19	1992
Inikah Cinta	M.E Voices	1998
Cantik	Kahitna	1995
Dan	Sheila On 7	1999
Nada-nada Cinta	Rossa	1996
Cinta	Anang dan Krisdayanti	1996
Find Our Love Again	Powerslaves	1995
Kisah	Boomerang	1995
Bermimpi	Base Jam	1996
Yogyakarta	KLA Project	1991
Terbang	Gigi	1998
Rasa Cinta Padamu	Jamrud	1995
Terlalu Manis	Slank	1991
Terlambat Sudah	Poppy Mercury	1993
Tenda Biru	Desy Ratnasari	1996
Aku Tak Akan Bersuara	Nike Ardilla	1994
Kembalilah Kasih	Anggun C Sasmi	1993
Tegar	Rossa	1999
Kamulah Satu-satunya	Dewa 19	1997
Begitu Indah	Padi	1999
Tak Akan Ada Cinta yang Lain	Titi DJ	1999
Kita	Sheila On 7	1999
Bebas	Iwa K	1994
Bagaikan Langit	Potret	1998
Bintang Kehidupan	Nike Ardilla	1990
Surat Undangan	Poppy Mercury	1992
Sepanjang Jalan Kenangan	Tetty Kadi	1996
Malam Indah	Iwa K	1998
Hilang Segalanya	Tito Soemarsono	1998
Yang Kunanti	Inka Christie	1995
Bukan Pujangga	Base Jam	1998
Kupu-kupu Malam	Titiek Puspa	1991
Gerangan Cinta	Java Jive	1995
Menghitung Hari	Krisdayanti	1998
Satu Mimpi	The Groove	1999
Tua-tua Keladi	Anggun C Sasmi	1990
Satu Yang Tak Bisa Lepas	Reza Artamevia	1997
Andai Dia Tahu	Kahitna	1995
Tak Bisa ke Lain Hati	KLA Project	1992
Kirana	Dewa 19	1997
Kebebasan	Singiku	1996
Rinduku Adinda	Protonema	1997
Anugerah Terindah yang Pernah	Sheila On 7	1999
Kumiliki		
Aku Milikmu	Dewa 19	1994
Satu Hati	Dewa 19	1995

Tabel 2. Daftar Lagu Tahun 2000an

Judul Lagu	Penyanyi	Tahun Rilis
Permainan Cinta	Ada Band	2004
Yang Terbaik Bagimu	Ada Band feat Gita G	2004
Terima Kasih Cinta	Afgan	2008
Matahariku	Agnes Monica	2009
Sempurna	Andra The Backbone	2007
Buka Hatimu	Armada	2011
Karena Ku Cinta Kau	Bunga Citra Lestari	2006
Salah	Coklat	2004
Bendera	Coklat	2002
Pupus	Dewa 19	2000
Cinta Ini Membunuhku	D'Masiv	2008
Jika Cinta Dia	Gheisa	2009
Sekali Ini Saja	Glenn Fredly	2003
Suara (Ku Berharap)	Hijau Daun	2008
Terbang Bersamaku	Kangen Band	2007
Cinta Yang Sempurna	Kangen Band	2009
Beraksi	Kotak	2008
Masih Cinta	Kotak	2010
Ruang Rindu	Letto	2005
Sandaran Hati	Letto	2007
Engkau Masih Kekasihku	Naff	2006
Biarlah	Nidji	2006
Hapus Aku	Nidji	2006
Ku Cinta Kau Apa Adanya	Once	2007
Tombo Ati	Opick	2005
Ada Apa Denganmu?	Peterpen	2004
Menghapus Jejakmu	Peterpen	2007
Semua Tentang Kita	Peterpen	2003
Cobalah Mengerti	Peterpen	2004
Ingatlah Hari Ini	Project Pop	2005
Hanya Ingin Kau Tahu	Repvblik	2007
Ayat Ayat Cinta	Rossa	2008
Atas Nama Cinta	Rossa	2006
Kenangan Terindah	Samsons	2005
Sebuah Kisah Klasik	Sheila On 7	2000
Berhenti Berharap	Sheila On 7	2002
Kuat Kita Bersinar	Supermen Is Dead	2009
Saat Bahagia	Ungu	2007
Cinta Dalam Hati	Ungu	2007
Hujan	Utopia	2004
Serpihan Hati	Utopia	2003
Bersamamu	Vierra	2009
Baik Baik Sayang	Wali	2009
Yank	Wali	2008
Menjaga Hati	Yovie and Nuno	2007
Dia Milikku	Yovie and Nuno	2008
Janji Suci	Yovie and Nuno	2007
Sahabat Jadi Cinta	Zigas	2007

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menggunakan teori Roland Barthes untuk menganalisis lirik lagu tahun 1990an sampai 2000an dengan mengacu pada makna denotasi yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Dalam konteks ini, KBBI digunakan sebagai rujukan karena lirik lagu menggunakan Bahasa Indonesia, sehingga makna yang dimaksud dalam lirik lagu tersebut kemungkinan besar dapat ditemukan dalam KBBI (Nathaniel & Sannie, 2018). Dengan pendekatan ini, peneliti akan mencari makna denotasi kata-kata yang digunakan dalam lirik lagu tersebut sesuai dengan definisi yang tercantum dalam KBBI. Ini akan membantu dalam memahami makna literal atau konkret dari setiap kata dalam lirik lagu, tanpa penafsiran tambahan. Dengan menerapkan teori Roland Barthes, peneliti akan mengeksplorasi bagaimana makna-makna denotasi tersebut berkontribusi pada pemahaman keseluruhan dari lirik lagu tersebut, serta bagaimana penggunaan bahasa dalam konteks ini menciptakan efek tertentu pada pendengar atau pembaca.

Makna konotasi adalah makna tambahan atau tersembunyi yang terkait dengan suatu kata, frasa, atau simbol (Nasution et al., 2024). Konotasi ini bersifat subjektif dan dapat mencakup aspek emosional, kultural, atau assosiatif yang mungkin tidak langsung terlihat dari makna literal kata tersebut. Dalam konteks analisis lirik lagu tahun 1990an sampai 2000an, makna konotasi dianalisis berdasarkan frasa-frasa yang membentuk lirik lagu tersebut. Dalam penelitian ini, para peneliti akan mencoba untuk mengidentifikasi dan memahami makna tambahan atau lapisan emosional yang terkandung dalam setiap frasa atau kata yang digunakan dalam lirik lagu. Mereka akan mengeksplorasi bagaimana penggunaan kata-kata tertentu atau bahasa figuratif dapat membangkitkan perasaan, asosiasi, atau gambaran tertentu pada pendengar atau pembaca. Analisis makna konotasi ini akan membantu dalam memahami lebih dalam pesan atau emosi yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu melalui liriknya. Dengan demikian, para peneliti akan melihat bagaimana penggunaan bahasa dalam konteks lirik lagu ini dapat menciptakan pengalaman yang lebih mendalam dan bermakna bagi pendengar.

Tabel 3. Analisis Makna Denotasi Pada Beberapa Lirik Lagu Tahun 1990an

No	Judul Lagu dan Pencipta			Lirik	Makna Denotasi
1	Bintang Kehidupan,	Nike	Ardilla, 1990	Jauh sudah langkahku menyusuri hidupku yang penuh tanda tanya.	Menjelaskan tentang penulis yang mengikuti arah hidupnya tanpa mengetahui arah tujuannya kemana.
2	Surat Undangan,	Poppy	Mercury, 1992	Kalau memang tak mau Baiknya kau katakan Agar ku tak berharap Cinta darimu.	Penulis megharapkan kepastian tentang balasan perasaan supaya penulis tidak terlalu berharap.
3	Ku Tak Akan Bersuara,	Nike	Ardila, 1995	T'lah lama ku dahaga belaian seorang insan S'moga bersamamu ceria hidupku.	Perasaan haus akan kasih sayang dari seseorang yang sudah lama tidak didapatkan, sehingga berharap ada seseorang yang segera dating untuk menemani dan menghibur.
4	Sepanjang Jalan Kenangan,		Tetty Kadi, 1996	Sengaja aku datang ke kotamu Lama kita tidak bertemu	Menggambarkan perasaan seseorang yang mengunjungi orang yang istimewa dikota lain setelah lama tidak bertemu

		Ingin diriku mengulang kembali Berjalan-jalan bagai tahun lalu	dan mereka berharap dapat mengulangi masa masa indah mereka Ketika berjalan bersama dimasa lalu
5	Yogyakarta, KLA project, 1991	Terhanyut aku akan nostalgia Saat kita sering luangkan waktu Nikmati bersama Suasana Jogja	Menggambarkan seseorang yang larut dalam kenangan tentang masa lalunya Ketika menghabiskan waktu dan menikmati suasana Jogja
6	Tenda Biru, Dessy Ratna Sari, 1996	Di sini di bawah tenda biru Kita berdua menjalin kasih Di sini di bawah tenda biru Bermula cinta yang tersipu	Menggambarkan dua orang yang sedang berada di bawah tenda biru dan sedang memulai hubungan cinta yang masih malu-malu.
7	Kala Cinta Menggoda, Chrisye, 1997	Tapi ku tak dapat membohongi hati nurani Ku tak dapat menghindari gejolak cinta ini	Menggambarkan bahwa seseorang tersebut tidak bisa mengabaikan atau membohongi perasaannya sendiri mengenai cinta yang sangat kuat yang ia rasakan.
8	Bagaikan Langit, Potret, 1998	Bagaikan langit di sore hari Berwarna biru sebiru hatiku Menanti kabar yang aku tunggu Bagai penantian diujung waktu.	Menggambarkan seseorang yang merasa sangat sedih dan sedang menunggu kabar penting dengan perasaan seolah-olah penantian itu tak kunjung selesai.
9	Menghitung Hari, Krisdayanti, 1998	Pergi saja cintamu pergi Bilang saja pada semua Biar semua tahu adanya Diriku kini sendiri	Menggambarkan seseorang yang meminta pasangan mereka untuk pergi dan mengakhiri hubungan mereka, serta orang tersebut ingin mengumumkan kepada orang lain bahwa hubungan tersebut telah berakhir.
10	Cantik, Kahitna, 1995	Cantik Ingin rasa hati berbisik Untuk melepas keresahan Dirimu	Menggambarkan keinginan untuk menenangkan hati yang sedang gelisah dengan mendengarkan sesuatu hal yang lembut, dan menunjukannya kepada seseorang yang dianggap cantik.

Tabel 4. Analisis Mekan Konotasi Beberapa Lirik Lagu Tahun 2000an

No	Judul Lagu dan Pencipta	Lirik	Makna Konotasi
1	Mahadewi, Padi, 1999	Hamparan langit maha sempurna, Bertahta bintang - bintang angkasa Namun satu bintang yang berpijar Teruntai turun menyapa ku.	Menggambarkan perasaan seseorang yang kagum akan keindahan alam semesta sambil menunggu kehadiran seseorang yang istimewa dalam hidup mereka.
2	Berita Kepada Kawan, Ebiet G Ade, 1996	Perjalanan ini terasa sangat menyedihkan Sayang engkau tak duduk di sampingku, kawan.	Menggambarkan perasaan emosional yang kuat menahan kesedihan, kesepian dan kehilangan sesuatu yang biasa mendukung tidak ada dalam hal tersebut.
3	Kangen, Dewa 19, 1992	Kutrima suratmu `Tlah kubaca dan aku mengerti	Gambaran mengenai perasaan, perhatian, rindu dan harapan dalam

		Betapa merindunya dirimu akan hadirnya diriku Didalam hari-harimu Bersama lagi.	hubungan yang terpisah oleh jarak dan waktu.
4	Dan, Sheila On 7, 1999	Dan... Dan bila esok, datang kembali Seperti sedia kala dimana kau bisa bercanda.	Menggambarkan perasaan yang positif, penuh harapan ingin membawa kebahagiaan yang dulu dirasakan ke masa depan atau masa sekarang.
5	Kita, Sheila On 7, 1999	Disaat kita bersama Diwaktu kita tertawa menangis merenung, oleh cinta.	Menggambarkan perasaan emosional dalam hubungan cinta yang mendalam, kemudian ingin mengungkapkan bagaimana cinta dapat membawa berbagai pengalaman yang dapat dihadapi bersama.
6	Yang Kunanti, Inka Christie, 1995	Bulan desember yang ku nantikan hanya harap hampa mengusik mimpi-mimpi senyumku pergi lagi.	Menggambarkan perasaan sedih, kecewa, kehilangan harapan ketika suatu Impian besar dalam hidupnya tidak terwujud.
7	Kupu – Kupu Malam, Titiek Puspa, 1991	Ini hidup wanita si kupu-kupu malam Bekerja bertaruh seluruh jiwa raga Bibir senyum kata halus merayu memanja Kepada setiap mereka yang datang.	Memberikan pandangan yang miris akan realita kehidupan seorang perempuan pekerja seksual yang penuh perjuangan dan resiko yang harus ia hadapi.
8	Andai Dia Tahu, Kahitna, 1995	Bilakah dia tahu Apa yang telah terjadi Semenjak hari itu Hati ini miliknya.	Menggambarkan perasaan cinta yang mendalam namun memiliki rasa keraguan bahwa orang yang dicintai tersebut akan berubah ketika mengetahui perasaannya tersebut.
9	Kisah, Boomerang, 1995	Ku ingin kau mengerti Betapa ku merindukan Saat-saat yang indah Seperti dulu.	Menggambarkan perasaan rindu yang mendalam terhadap masa lalu yang membahagiakan, serta harapan supaya orang yang dimaksud ikut memahami dan dapat mengulang kebahagiaan itu lagi.
10	Terbang, Gigi, 1998	Terpikir dan terpana Dan terdiam ku melihat Sadarku bertahun Bersama terwujudlah.	Menggambarkan rasa kagum pada perjalanan hidup yang sangat panjang.

Tabel 5. Analisis Makna Denotasi Pada Beberapa Lirik Lagu Tahun 2000an

No	Judul Lagu dan Pencipta	Lirik	Makna Denotasi
1	Matahariku, Agnez Monica, 2009	Dengarlah matahariku suara tangisanku Kubersedih karena panah cinta menusuk jantungku.	Perasaan sedih dan sakit hati yang diungkapkan penulis kepada seseorang yang berpengaruh dalam hidupnya.
2	Saat Bahagia, Ungu, 2010	seribu jalan pun ku nanti bila berdua dengan dirimu melangkah bersamamu.	Akan berbahagia jika dapat menghabiskan hidupnya bersama orang yang dimaksud oleh penulis.

3	Pemuja Rahasia, Sheila On 7, 2004	aku lah orang yang kan selalu mengawasimu menikmati indahmu dari sisi gelapku.	Menggambarkan seseorang yang selalu memperhatikan orang yang dikaguminya.
4	Sekali Ini Saja, Glenn Fredly, 2002	Tuhan bila masih ku diberi kesempatan. ijin kan aku untuk mencintanya	Penulis menjelaskan bila dia diberi waktu lebih lama dia memohon ijin kepada tuhan supaya mencintai pujaan hatinya lebih lama.
5	Berhenti Harap, Sheila On 7, 2003	Aku berhenti berharap Dan menunggu datang gelap.	Aku akan berhenti berharap mengenai sesuatu yang tidak pasti dan akan menunggu datangnya sebuah kejelasan.
6	Ruang Rindu, Letto, 2005	Di daun yang ikut mengalir lembut Terbawa sungai ke ujung mata	Menjelaskan adanya maksud tertentu yang berfokus pada suatu hal yang disimbolkan dengan kata “mata”
7	Kenangan Terindah, Samsons, 2006	bila yang tertulis untukku adalah yang terbaik untukmu kan kujadikan kau kenangan yang terindah dalam hidupku.	Hal yang sudah digariskan untuknya adalah hal baik untuk dia juga, penulis akan menjadikan kamu sesuatu yang berkesan dalam hidupku
8	Yang Terbaik Bagimu, Ada Band feat Gita Gutawa, 2004	Teringat masa kecilku Kau peluk dan kau manja.	Menggambarkan seseorang yang mengenang masa kecilnya ketika sering di peluk dan dimanja oleh orang tuanya.
9	Terima Kasih Cinta, Afgan, 2008	Terima kasih cinta untuk segalanya Kau berikan lagi kesempatan itu.	Menggambarkan ungkapan terima kasih kepada seseorang yang sangat ia cintai karena telah memberikan kesempatan lagi untuknya.
10	Sempurna, Andra and The Backbone, 2007	Kau begitu sempurna Di mataku kau begitu indah.	Menggambarkan orang yang melihat sosok orang lain begitu sempurna dan indah dimatanya.

Tabel 6. Analisis Makna Konotasi Pada Beberapa Lirik Lagu Tahun 2000an

No	Judul Lagu dan Pencipta	Lirik	Makna Konotasi
1	Buka Hatimu, Armada, 2011	Buka hatimu Bukalah sedikit untukku Sehingga diriku Bisa memilikimu.	Menggambarkan kerinduan untuk membuat hubungan yang lebih baik, yang berdasarkan kejujuran, kepercayaan dan keterbukaan yang lebih besar dalam menjalin hubungan.
2	Karena Ku Cintai kau, Bunga Citra Lestari, 2006	Saat kau ingat aku ku ingat kau Saat kau rindu aku juga rasa.	Menggambarkan perasaan emosional tentang ikatan dua orang dalam menjalani hubungan yang sangat intim.
3	Bendera, Cokelat, 2002	Biar saja ku tak seharum bunga mawar Tapi s'lalu ku coba tuk mengharumkanmu.	Menggambarkan hubungan Dimana seseorang berusaha untuk hal yang ia inginkan.
4	Ku Cinta Kau Apa Adayanya, Once, 2007	Kau boleh jauhi diriku namun ku percaya kau kan mencintaiku dan tak akan pernah melepasku.	Menciptakan suasana kekuatan dan ketahanan cinta dalam menghadapi tantangan atau perpisahan sementara dan menunjukkan keyakinan yang dalam bahwa hubungan mereka akan tetap bertahan dan aman meski banyak rintangan.
5	Sahabat Menjadi Cinta, Zigas, 2007	Apa yang kita kini tengah rasakan	Menciptakan gambaran tentang keraguan, penasaran, dan refleksi yang

		Mengapa tak kita coba persatuan Mungkin cobaan untuk persahabatan Atau mungkin sebuah takdir Tuhan.	terjadi dalam sebuah hubungan, sambil membuka ruang bagi pemikiran tentang kemungkinan-kemungkinan yang mungkin terjadi di masa depan.
6	Serpihan Hati, Utopia, 2003	dimatamu aku tak bermakna tak punya arti apa-apa kau hanya inginkanku saat kau perlu tak pernah berubah.	Gambaran mengenai ketidakadilan dan ketidakseimbangan dalam hubungan Dimana salah satu pihak merasa disisihkan, tidak dihargai dan hanya dimanfaatkan oleh pasangan kekasihnya dan muncul rasa sakit dan kecewa.
7	Sebuah Kisah Klasik, Sheila On 7, 2000	Jabat tanganku Mungkin untuk yang terakhir kali Kita berbincang Tentang memori di masa itu.	Menciptakan perasaan kehilangan, nostalgia, dan kesedihan, sambil mengekspresikan penghargaan terhadap hubungan yang mereka miliki dan kenangan yang mereka bagikan bersama-sama.
8	Ayat Ayat Cinta, Rossa, 2008	Desir pasir di padang tandus Segersang pemikiran hati Terkisah ku di antara cinta yang rumit.	Menciptakan suasana yang penuh dengan kesedihan, kekosongan, dan kebingungan dalam perasaan seseorang, sambil menyoroti kerumitan dalam hubungan cinta mereka.
9	Janji Suci, Yovie And Nuno, 2007	Aku ingin, mempersuntingmu Tuk yang pertama Dan terakhir.	Gambaran tentang keinginan yang tulus untuk membuat hubungan mereka resmi dan abadi melalui pernikahan, menunjukkan komitmen yang kuat dan keinginan untuk menjadikan pasangan mereka sebagai satu-satunya dalam hidup mereka.
10	Kuat Kita Bersinar, Supermen Is Dead, 2009	Bangun dunia di dalam perbedaan Jika satu tetap kuat kita bersinar Harus percaya tak ada yang sempurna Dan dunia kembali tertawa.	Menyampaikan pesan tentang pentingnya menghadapi perbedaan dengan toleransi, kekuatan bersama, dan keyakinan bahwa kita dapat menciptakan dunia yang lebih baik jika kita bersatu dan menghadapinya dengan optimis.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa melalui pendekatan semiotika Roland Barthes, peneliti berhasil menggali makna denotasi dan konotasi dalam lirik lagu era 1990an dan 2000an. Dalam analisis makna denotasi, peneliti menggunakan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagai acuan untuk memahami makna literal atau konkret dari setiap kata dalam lirik lagu. Hal ini membantu dalam memahami pesan yang ingin disampaikan secara langsung oleh pencipta lagu.

Sementara dalam analisis makna konotasi, peneliti memperhatikan makna tambahan atau tersembunyi yang terkait dengan frasa-frasa atau kata-kata dalam lirik lagu. Dengan mengidentifikasi dan memahami konotasi-konotasi ini, peneliti dapat

menggali lebih dalam pesan atau emosi yang ingin disampaikan oleh pencipta lagu melalui penggunaan bahasa figuratif atau penggunaan kata-kata tertentu. Ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks sosial, budaya, dan emosional di mana lagu-lagu tersebut diciptakan dan dinikmati.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan wawasan baru tentang bagaimana musik, melalui liriknya, dapat menjadi cermin dari kehidupan, cinta, dan isu-isu sosial yang dihadapi oleh generasi muda pada era 1990an dan 2000an. Selain itu, penelitian ini juga memberikan pemahaman tentang bagaimana bahasa dalam konteks lirik lagu dapat menciptakan pengalaman mendalam dan bermakna bagi pendengar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian dan penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, S., & Sari, E. (2019). Tari Remo (Ngremong): Sebuah Analisis Teori Semiotika Roland Barthes Tentang Makna Denotasi Dan Konotasi Dalam Tari Remo (Ngremong). *GETER: Jurnal Seni Drama, Tari Dan Musik*, 2(1), 55–69. <https://doi.org/10.26740/geter.v2n1.p55-69>
- Damayanti, I. K. (2022). Makna Terhadap Mitos dalam Lirik Lagu “Takut” Karya Idgitaf: Kajian Semiotika Roland Barthes. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 31. <https://doi.org/10.33603/deiksis.v9i1.6150>
- Dr. Nur Sahid M.Hum. (2004). *Semiotika untuk Teater, Tari, Wayang Purwa, dan Film*.
- Harnia, N. T. (2021). Analisis Semiotika Makna Cinta Pada Lirik Lagu “Tak Sekedar Cinta” Karya Dnanda. *Jurnal Metamorfosa*, 9(2), 224–238. <https://doi.org/10.46244/metamorfosa.v9i2.1405>
- Maulidiyah, M. (2021). The Makna Denotasi dan Makna Konotasi Dalam Film Animasi “Amirotur Ruum” Karya Hadi Mohammadian: Semiotika Roland Barthes. *Al-Ma’rifah*, 18(2), 151–162. <https://doi.org/10.21009/almakrifah.18.02.04>
- Nasution, A. H., Aldzakhiroh, N., Nopriannsyah, B., & Hasan, N. (2024). Makna konotasi adalah makna tambahan atau tersembunyi yang terkait dengan suatu kata, frasa, atau simbol. *Jurnal Metamorfosa*, 12(1).
- Nathaniel, A., & Sannie, A. W. (2018). Analisis Semiotika Makna Kesendirian Pada Lirik Lagu “Ruang Sendiri” Karya Tulus. *SEMIOTIKA: Jurnal Ilmu Sastra Dan Linguistik*, 19(2), 41. <https://doi.org/10.19184/semiotika.v19i2.10447>
- Trimo Wati, T. W., Dina Safira Ikmaliani, & Mustolehudin. (2022). Representasi Makna Denotasi dan Konotasi dalam Lirik Lagu Kun Fayakun (Analisis Semiotika Roland Barthes). *Alibbaa’: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 73–102. <https://doi.org/10.19105/ajpba.v3i1.5172>
- Yelly, P. (2019). Analisis Makhluk Superior (Naga) Dalam Legenda Danau Kembar (Kajian Semiotika Roland Barthes; Dua Pertandaan Jadi Mitos). *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 16(2), 121–125. <https://doi.org/10.37755/jsbi.v16i2.200>